



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 3228-3239

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Likuiditas pada PDAM Tirta Muaro Jambi Tahun 2019-2023

Afrilia Osa Putri<sup>1✉</sup>, Mellya Embun Baining<sup>2</sup>, Mohammad Orinaldi<sup>3</sup>

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [putrioppo12344@gmail.com](mailto:putrioppo12344@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini ialah bertujuan untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada PDAM Tirta Muaro Jambi Tahun 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa laporan keuangan tahun 2019-2023 PDAM Tirta Muaro Jambi. Teknik pengumpulan data diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sumber dan modal kerja bersumber dari pendapatan air dan subsidi pemerintah, sedangkan penggunaan modal kerja digunakan untuk kegiatan perusahaan. Ketidakstabilan jumlah aktiva lancar dan hutang lancar terjadi karena tidak tertib dalam pembayaran tagihan, hal ini berdampak bagi modal kerja. Diukur dengan rasio likuiditas, menggunakan current ratio dan quick ratio menghasilkan tingkat rasio likuiditas yang menurun.

Kata Kunci: *Sumber dan Penggunaan, Modal Kerja, Rasio Likuiditas*

## Abstract

*This research aims to determine the sources and uses of working capital at PDAM Tirta Muaro Jambi 2019-2023. The method used in the research is a qualitative method. In this research uses primary data in the form of financial statements for 2019-2023 PDAM Tirta Muaro Jambi. Data collection techniques are taken by means of observation, interviews, and documentation. With data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of the study that sources and working capital come from water revenues and government subsidies, while the use of working capital is used for company activities. Instability in the amount of current assets and current debt occurs due to disorderly payment of bills, this has an impact on working capital. Measured by the liquidity ratio, using the current ratio and quick ratio results in a decreasing level of liquidity ratio.*

*Keywords: Sources and Uses, Working Capital, Liquidity Ratio*

## PENDAHULUAN

Air merupakan sumber kebutuhan bagi seluruh makhluk hidup. Tentunya air ini sangat dibutuhkan untuk kegiatan sehari-hari. Setiap manusia pasti mengharapkan air yang bersih untuk digunakan. PDAM merupakan salah satu sektor publik yang ada di setiap daerah. PDAM atau Perusahaan Daerah Air minum adalah suatu instansi yang berkaitan dengan penyediaan air bersih di daerah tersebut. Tanpa adanya air, maka akan menghambat kegiatan manusia yang kegiatannya berkaitan dengan air. PDAM ini terletak dibawah naungan pemerintah daerah. PDAM yaitu salah satu instansi sektor publik dengan tujuan utama bukan meningkatkan laba, tetapi menyediakan pelayanan pada masyarakat, namun tidak menutup kemungkinan PDAM tidak mempunyai tujuan yang bersifat finansial.

Setiap instansi yang berdiri pasti ada yang bekerja keras dibalik jalannya suatu instansi tersebut. Kesuksesan yang tercipta dengan baik pasti melalui pengelolaan yang baik pula, salah satunya pada manajemen keuangan dan perputaran piutang pada modal yang dimiliki agar berguna dengan semestinya. Hal ini juga dapat diukur dari kinerja suatu instansi tersebut. Untuk memastikan akurasi dan efisiensi keputusan seorang manajer diperlukan alat ukur yang dijadikan sebagai dasar dalam mengambil sebuah tindakan, alat ukur inilah yang disebut dengan Analisis Rasio Keuangan (Udin Wahrudin and Opan Arifudin, 2020). Dalam analisis laporan keuangan salah satunya ialah laporan keuangan sumber dan penggunaan modal kerja yang mana menganalisis asal sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dalam suatu instansi (Abdul Rahman Lubis, 2017). Modal kerja ialah jumlah dana yang ditujukan selama dalam periode akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan penghasilan jangka pendek saja, yaitu berupa kas, persediaan barang,

piutang (setelah dikurangi profit margin), dan penyusunan aktiva tetap. Tujuan dari penggunaan modal kerja ini adalah untuk melihat bagaimana pengelolaan suatu instansi dalam suatu periode, karena jika pengelolaan modal kerja tidak berjalan dengan baik maka instansi tersebut akan mengalami kekurangan dan yang akan nantinya akan berdampak dalam kegiatan operasional pada instansi tersebut (Azizah Firnanda, 2023).

Likuiditas bertujuan untuk menggambarkan letak keuangan maupun kekayaan dalam suatu instansi. Makin tinggi jumlah likuiditas suatu instansi, maka semakin baik pula nilai perusahaan tersebut. Namun, jika jumlah likuiditas rendah dalam suatu instansi, maka semakin buruk lah kinerja instansi tersebut (Lubis). Suatu instansi akan mengalami likuiditas yang berbeda tergantung unsur-unsur yang mempengaruhinya. Analisis yang dilakukan dalam hal ini adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis rasio keuangan. Dari analisis pada perubahan modal kerja secara tidak langsung menggambarkan bagaimana suatu instansi tersebut mengolah modalnya, dan juga mampu menggambarkan bagaimana suatu instansi tersebut mampu melunasi pinjamannya.

Dari pada itu dapat diketahui bahwa modal kerja merupakan unsur penting dan utama sebagai penggerak kegiatan operasional suatu perusahaan, dan separuh jumlah aktiva dari perusahaan adalah aktiva lancar yang merupakan modal kerja bagi perusahaan tersebut. Manajemen dan penggunaan modal kerja merangkup masing-masing pada aktiva lancar dan hutang lancar sedemikian rupa, yang kemudian net working capital yang diinginkan bisa dapat dipertahankan (Tia Rustiyani, Erry Sunarya, and R. Deni Muhammad Danial, 2016).

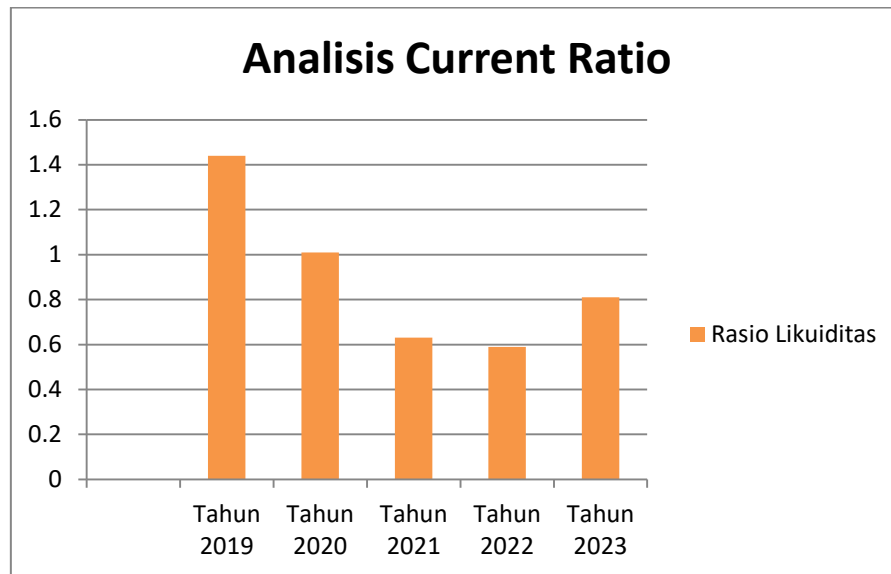
Pada penelitian ini, peneliti hanya memakai rasio likuiditas. Hal ini dikarenakan rasio likuiditas yaitu rasio yang menggambarkan kesanggupan suatu instansi dalam melunasi kewajiban jangka pendek.

Tabel 1.1 Analisis Current Ratio Pada PDAM Tirta Muaro Jambi Periode Tahun 2019-2023

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Likuiditas
2019	5.401.437.693	3.742.033.574	1,44
2020	4.477.176.443	4.407.404.452	1,01
2021	3.950.599.102	6.257.409.232	0,63
2022	4.641.491.507	7.759.793.679	0,59
2023	5.767.200.625	7.040.638.796	0,81

Sumber: Laporan Keuangan PDAM Tirta Muaro Jambi 2019-2023

Grafik 1.1 Analisis Current Ratio Pada PDAM Tirta Muaro Jambi Periode Tahun 2019-2023



Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio likuiditas perusahaan mengalami penurunan terus menerus setiap tahunnya. Padahal pada tahun 2019 mengalami kenaikan aktiva lancar, hal ini juga terjadi pada aktiva lancar pada tahun 2023. Sedangkan untuk modal kerja mengalami penurunan disetiap tahunnya.

Dari keterangan diatas, tingkat rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan current ratio. Rasio likuiditas digunakan untuk menghitung kesanggupan instansi dalam mencukupi tanggung jawab finansial jangka pendeknya (Wahrudin and Arifudin). Dalam rasio likuiditas upaya dalam menyanggupi kemampuan untuk melunasi utang jangka pendek disebut instansi yang *likuid*, sedangkan jika instansi tersebut tidak dapat menyanggupi untuk melunasi utang jangka pendek disebut *ilikuid*. Current Ratio ialah rasio yang menghitung bagaimana upaya instansi dalam melunasi hutang jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Artinya, makin besar tingkat rasio, maka menghasilkan semakin tinggi kesanggupan instansi untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Dalam rasio likuiditas pada analisis Current Ratio atau rasio lancar standar yang digunakan adalah 200% (2:1), hal ini diartikan jika nilai current ratio sama atau lebih besar dari standar yang ditentukan maka dikatakan likuid, jika sebaliknya nilai current ratio lebih rendah atau lebih kecil maka dapat dikatakan ilikuid.

Pada tahun 2019 hingga tahun 2022 yaitu mengalami penurunan pada tingkat Current Ratio. Kemudian pada Tahun 2023 tingkat rasio mengalami kenaikan. Dari

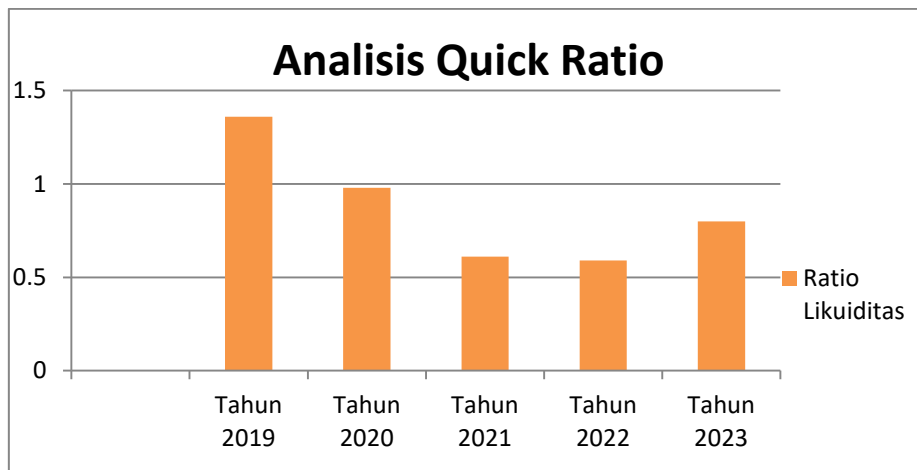
perhitungan analisis current ratio dapat disimpulkan bahwa, rata-rata industri untuk current ratio adalah dua kali. Hal ini sama dengan penjelasan pada saat wawancara dengan karyawan PDAM Muaro Jambi yang mengatakan bahwa adanya penurunan dan peningkatan yang terjadi lebih condong kepada aktivitas pada piutang usaha dan terjadinya peningkatan terhadap jumlah hutang usaha.

Tabel 2.1 Analisis Quick Ratio Pada PDAM Tirta Muaro Jambi Periode Tahun 2019-2023

Tahun	Aktiva Lancar - Persediaan	Hutang Lancar	Rasio Likuiditas
2019	5.095.609.197	3.742.033.574	1,36
2020	4.340.887.943	4.407.404.452	0,98
2021	3.858.200.876	6.257.409.232	0,61
2022	4.580.459.512	7.759.793.679	0,59
2023	5.652.077.979	7.040.638.796	0,80

Sumber : Laporan Keuangan PDAM Tirta Muaro Jambi 2019-2023

Grafik 2.1 Analisis Quick Ratio Pada PDAM Tirta Muaro Jambi Tahun 2019-2023



Berdasarkan dari perhitungan analisis Quick Ratio di atas, terlihat bahwa tingkat rasio likuiditas semakin menurun setiap tahunnya, ini berarti masih belum optimal dalam melakukan Quick kas bersih. Sama halnya dengan Current Ratio makin naik tingkat ratio maka semakin bagus kinerja instansi dalam mencukupi hutang jangka pendeknya. Dapat dilihat dari penjelasan tabel tersebut bahwasannya jika standar untuk quick ratio adalah 1,5 kali atau 150% maka posisi instansi lebih baik dari instansi lain. Peristiwa ini yang melihatkan jika instansi tidak perlu menjual persediaan ketika ingin membayar hutang lancar, namun dapat menjual dengan menjual surat berharga atau penagihan piutang.

Dalam hal ini laporan keuangan juga dapat menjelaskan kondisi dari modal kerja melalui laporan keuangan. Pada laporan keuangan PDAM Tirta Muaro Jambi dapat diketahui modal kerja pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Perkembangan Modal Kerja pada PDAM Tirta Muaro Jambi Tahun 2019-2023

Deskripsi	2019	2020	2021	2022	2023
Aktiva Lancar	5.401.437.693	4.477.176.443	3.950.599.102	4.641.491.507	5.767.200.625
Utang Lancar	3.742.033.574	4.407.404.452	6.257.409.232	7.759.793.679	7.040.638.796
Modal Kerja	1.659.404.119	69.771.991	2.306.810.130	3.118.302.172	1.273.438.171

Sumber: Olahan dari hasil laporan keuangan PDAM Muaro Jambi tahun 2019-2023

Pada tabel diatas hasil dari perkembangan modal kerja pada PDAM Tirta Muaro Jambi terdapat kenaikan dan penurunan sumber modal kerja PDAM Tirta Muaro Jambi pada tahun 2019 hingga tahun 2023. Dapat dilihat pada tahun 2021 terjadi penurunan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 2.306.810.130 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 3.118.302.172. Hal ini dapat saja terjadi jika bertambah biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk operasional instansi dan lainnya yang tidak seimbang dengan peningkatan aset lancar (Firnanda).

Berdasarkan keterangan diatas bahwasanya perputaran modal kerja hal yang berpengaruh, mengetahui bahwa tugas modal kerja mendukung suksesnya suatu instansi dan mencerminkan bagaimana kemampuan suatu instansi dalam membayar hutang jangka pendeknya. Maka hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Likuiditas pada PDAM Tirta Muaro Jambi Tahun 2019-2023"

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian yang memakai metode dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan sumber datanya yaitu data primer. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung. Data ini berisi data laporan keuangan dari tahun 2019-2023. Teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis perbandingan, analisis perbandingan yaitu teknik analisa laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu data dengan data lainnya baik dalam rupiah ataupun dalam unit. Teknik pengumpulan data

yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan cara, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Ivanovich Agusta, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan Kasubsi Pembukuan dari PDAM Tirta Muaro Jambi bahwa untuk laporan keuangan pada PDAM Tirta Muaro Jambi telah sesuai dan berdasarkan pada SAK ETAP yang mana sesuai dengan peraturan No. 8 Tahun 2000 tentang pedoman akuntansi perusahaan daerah air minum. Berdasarkan hasil wawancara juga modal kerja pada PDAM Tirta Muaro Jambi ini berasal dari dua sumber, pertama modal kerja yang bersumber dari kegiatan utama perusahaan yaitu dalam penyediaan air bersih dan yang kedua adalah modal kerja yang berasal dari subsidi pemerintah daerah Muaro Jambi. Sedangkan untuk penggunaan modal kerja sendiri ialah untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan. Dari perhitungan diatas, kondisi modal kerja terhitung dari 2019 hingga 2023 pada PDAM Tirta Muaro Jambi menggambarkan modal kerja belum cukup berjalan dengan baik, dikarenakan adanya penambahan dan penurunan yang terjadi disetiap tahunnya. Penambahan dan penurunan yang terjadi disetiap tahunnya diakibatkan karena aktiva lancar yang tingkatnya turun dan naik, dan hutang lancar yang tingkatnya juga turun naik. Adanya penurunan dan peningkatan yang terjadi pada aktiva lancar lebih condong kepada aktivitas pada piutang usaha atau sebagai akibat dari penertiban tunggakan pelanggan, hal ini yang menjadi fokus PDAM Tirta Muaro Jambi dari tahun ke tahun, karena jika kesadaran akan minat bayar berkurang itu juga akan mempengaruhi pada modal kerja perusahaan. Sejauh ini PDAM Tirta Muaro Jambi diawasi dan dipantau oleh Badan Pengawas yang ditunjuk langsung oleh Bupati dalam melakukan kegiatan tersebut, jadi PDAM Tirta Muaro Jambi sudah berusaha efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja.

Dilihat dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja, sumber-sumber modal kerja berasal dari pendapatan penjualan air, pendapatan non air, pendapatan subsidi pemerintah, dan pendapatan jasa bank. Sedangkan untuk penggunaan modal kerja sendiri hanya terdapat beban usaha. Pada laporan penjabaran sumber dan penggunaan modal kerja sudah sesuai dan tidak adanya batasan atau ketidaksesuaian. Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa jumlah beban lebih besar dari jumlah pendapatan.

Jika jumlah pembiayaan beban lebih besar dibandingkan dengan jumlah pendapatan maka artinya perusahaan ini mengalami kerugian. Dijelaskan juga dalam wawancara bahwa PDAM Tirta Muaro Jambi selalu mengalami rugi, hal ini disebabkan karena tarif air nya tidak sesuai dengan yang seharusnya, namun pihak PDAM Tirta dapat menyesuaikan tarif air jika tidak adanya persetujuan dari pemerintah. Jika suatu perusahaan selalu mengalami kerugian, maka dampaknya perusahaan tersebut akan tidak bertahan lama atau bisa saja mengalami kebangkrutan. Pada penjelasan diatas dijelaskan bahwa jumlah beban lebih besar dibandingkan dengan jumlah pendapatan, artinya PDAM Tirta Mengalami Kerugian, lalu bagaimana PDAM Tirta Muaro Jambi ini akan survive dan bertahan. Hal ini juga dipertanyakan pada wawancara, bahwa beban memang lebih besar dari jumlah pendapatan namun, pada bagian pendapatan subsidi pemerintah itu hanya untuk beban listrik.

Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas dengan perhitungan current rasio dan quick ratio, tingkat rasionya menurun setiap tahunnya. Walaupun pada akhir tahun 2023 mengalami sedikit kenaikan. Dari perhitungan itu akan mendapatkan dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio, jika instansi dapat mencukupi hutangnya maka instansi tersebut disebut likuid, jika instansi tersebut tidak dapat mencukupi hutangnya maka instansi tersebut illikuid. Dari analisis diatas terlihat bahwa jumlah aktiva lancar semakin menurun dan jumlah hutang lancar meningkat, dampak dari hal ini menyebabkan tingkat rasio likuiditas diukur dengan current rasio dan quick ratio terlihat angka rasio likuiditas semakin menurun, ini artinya kondisi pada keuangan PDAM Tirta Muaro Jambi belum cukup baik.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, yaitu Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dalam meningkatkan likuiditas instansi pada PT. Siantar Top yang ditulis oleh Abdul Rahman Lubis menyimpulkan bahwa, sumber modal kerja terbesar perusahaan berasal dari laba bersih. Sedangkan untuk sumber lainnya berasal dari berkurangnya aset tetap, meningkatnya hutang imbalan pasca kerja dan bertambahnya hutang jangka panjang perusahaan. Sedangkan pemakaian modal kerja digunakan untuk pembayaran cash deviden, pembelian aktiva tetap, dan membayar hutang jangka panjang. Dilihat dari rasio likuiditas pada PT. Siantar Top juga mengalami penambahan dan penurunan. Maka makin naik rasio lancar, maka kesanggupan untuk membayar hutang jangka pendek akan semakin tinggi. Namun jika rasio lancar yang terlalu besar juga kurang baik bagi instansi, karena hal ini melihat bahwa kurang baik dalam perputaran aktiva lancar yang artinya masih banyak aktiva yang menganggur (Lubis). Pada penelitian terdahulu lainnya, yaitu

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PDAM Tirta Naga Kab. Aceh Selatan tahun 2014-2018 yang ditulis oleh Riza Muliati, beliau menyimpulkan bahwa sumber modal kerja terbanyak instansi asalnya dari kekayaan Pemkab Aceh Selatan yang dipisahkan yaitu dana pemberian dari pemerintah Aceh Selatan, sumber lainnya dari laba bersih yang berasal dari penghasilan penjualan air dan non air, penyertaan pemerintah pusat yang belum dijadikan statusnya dan hibah dari Pemkab Aceh Selatan. Kemudian penggunaan modal kerja dipakai untuk menjalankan kegiatan instansi contohnya pembiayaan untuk upah pegawai, serta beban operasional instansi lainnya, pembelanjaan aktiva tetap contohnya bangunan, tanah, mesin dan kendaraan (Muliati). Pada penelitian lainnya, yaitu analisis sumber dan penggunaan modal kerja terhadap likuiditas pada PT. Bank OCBC NISP, Tbk yang ditulis oleh Hanifan dan Bunga, mereka menyimpulkan bahwa laporan sumber dan pemakaian modal kerja berdampak pada penilaian likuiditas instansi. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya penambahan modal kerja yang berpengaruh pada likuiditas instansi yang likuid. Likuiditas instansi akan turut ke arah yang sama dengan modal kerjanya. Maka selama instansi sanggup menjaga modal kerjanya tidak terdapat defisit maka kegiatan operasi instansi tidak dapat terganggu dan likuiditasnya dapat terjaga dengan baik. Dari ketiga penjelasan penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa adanya persamaan pada sumber dan penggunaan modal kerja, yaitu sumber berasal dari pendapatan dari suatu periode. Sedangkan untuk penggunaan modal kerja memiliki persamaan yaitu pada pembiayaan suatu perusahaan.

Berdasarkan pada grand theory yang digunakan yaitu signalling theory atau teori sinyal. Teori sinyal yaitu teori yang bertitik fokus pada peringatan atau simbol ataupun tanda dari adanya laporan keuangan (Karewur). Posisi finansial dari suatu instansi mampu didapat dengan cara analisis terhadap data perusahaan yang ada. Laporan finansial ini gambaran terkait kedudukan finansial instansi, yaitu neraca yang menggambarkan nilai aktiva, hutang dan modal. Serta laporan laba rugi yang menggambarkan hasil yang diraih selama waktu tertentu. Pada penelitian ini telah dijabarkan laporan finansialnya yaitu pada laporan neraca yang terdiri dari aktiva dan passiva.

## SIMPULAN

Pada penjelasan analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan oleh penulis, maka dari pada itu mampu diambil kesimpulan, yaitu: 1) Sumber modal kerja berasal pada 2 hal, modal kerja utama yang berasal dari kegiatan utama perusahaan yaitu dalam penyediaan air bersih dan subsidi yang diterima dari pemerintah daerah muaro

jambi. Sedangkan untuk penggunaan modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan. 2) Jika dilihat dari perhitungan pada laporan keuangan, PDAM Tirta Muaro Jambi mengalami ketidakstabilan pada jumlah aktiva lancar dan jumlah hutang lancar. Hal ini bisa terjadi sebab terdapat berupa aspek yang menyebabkan itu, seperti penunggakan pembayaran oleh masyarakat. 3) Penurunan ini terjadi karena semakin menurunnya tingkat aktiva lancar disetiap tahunnya dan tingkat hutang lancar yang meningkat. Seperti yang diketahui bahwa rasio likuiditas bertujuan dalam menghitung jumlah likuidnya suatu instansi yang dihitung menggunakan cara menyandingkan isi yang ada di neraca yaitu total aktiva lancar dan total pasiva lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'arif. "Metode Penelitian Kuantitatif." Aswaja pressindo, 2015. <http://idr.uin-antasari.ac.id/5014/1/Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>
- A Ghazali Maswatu, Frendy Pelleng and Dolina Tampi, "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bank Tabungan Negara, (Persero) TBK. Cab. Manado." *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003): 179–88.
- FIRNANDA, AZIZAH. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PDAM Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar Periode 2012-2016." Accessed October 9, 2023. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/9730>.
- Hanggara, Agie. *Pengantar Akuntansi*. Jakad Media Publishing, 2019. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=d4HADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pengantar+akuntansi&ots=tVNA1Oa8RH&sig=N4QVVIGMfK\\_2MkB3omzSz0kjwa4](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=d4HADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pengantar+akuntansi&ots=tVNA1Oa8RH&sig=N4QVVIGMfK_2MkB3omzSz0kjwa4).
- Heru, Agung, Sri Isworo. "Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan" LPPM UPN Veteran Yogyakarta , 2020 <http://eprints.upnyk.ac.id/26921/1/BUKU%20ber-ISBN%20.%20Manajemen%20Modal%20Kerja.pdf>
- Karewur, Stefan Joy. "Deteksi Analisis Efisiensi Modal Kerja Dengan Pendekatan Teori Sinyal." *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* 4, no. 1 (2016). <http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/JPSB/article/view/446>.
- Kasmir, S.E., M.M. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Lilis Saputri and Iwan Setya Putra. " Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Guna Memperlancar Proses Produksi." ISSN: 2407-2680.

- Lubis, Abdul Rahman. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Siantar Top Tbk)." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3174>.
- Masitoh, Dewi. "Analisa Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Sari Handycraft Di Yogyakarta."
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.
- Montaris Silaen, Lasman Eddy Bachtiar, Rianto. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas PT. Kirana Megantara TBK." *Jurnal Ilmiah Simantek*, Vol. 5 no. 3 (Agustus, 2021)
- Muliati, Riza. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PDAM Tirta Naga Kabupaten Aceh Selatan Periode 2014 Sampai 2018." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/13806>.
- Muslimah, Khoirun Nisa Nurul, and Mochamad Edman Syarief. "Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indeks Saham Syariah." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 54-70
- M. Zakie Hanifan, Berliane Rangga Bunga. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank OCBC NISP, Tbk"
- Nur, Sri Wahyuni, and M. Ak SE. *Akuntansi Dasar: Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. cendekia Publisher, 2020. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=li0PEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA57&dq=akuntansi+dasar&ots=RG1Y3C8Fkw&sig=qUw9\\_grSLiDlyrOU2QFRX494VNY](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=li0PEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA57&dq=akuntansi+dasar&ots=RG1Y3C8Fkw&sig=qUw9_grSLiDlyrOU2QFRX494VNY).
- Nurhana Dhea Parlina, Maiyaliza, Intan Devina Putri. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*, CV. Ruang Editor. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Rasio\\_Keuangan\\_sebagai\\_Salah\\_Sa/DnveEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rasio+likuiditas&pg=PA18&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Rasio_Keuangan_sebagai_Salah_Sa/DnveEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rasio+likuiditas&pg=PA18&printsec=frontcover)
- Rustiyani Tia, Sunarya Erry, Deni Muhammad Danial R. "Analisis Sumber Penggunaan Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada CV. Assteam Kota Bekasi" <http://eprints.ummi.ac.id/77/>

- Ulin Annisa, Sugeng "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Usaha Furniture Sunny Meubel Di Kota Metro." *Jurnal Manajemen Diversifikasi* Vol. 2 No. 3 (2022)
- Wahrudin, Udin, and Opan Arifudin. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS PT. ALAM SUTERA REALTY Tbk." *Jurnal Proaksi* 7, no. 2 (2020): 1–14.